

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan tidak dapat terlepas dari berbahasa, terutama keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa sangat penting dalam dunia pendidikan bukan hanya untuk pendidik tetapi juga untuk peserta didik. Menurut Mulyati (2015, hlm. 1.6) kita pun akan mengalami berbagai kesulitan apabila keterampilan berbahasa yang kita miliki tergolong rendah. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Agar terampil berbahasa, peserta didik harus menguasai keempat aspek tersebut. Peserta didik dituntut untuk dapat menguasai keempat aspek tersebut tidak hanya dalam berteori saja tetapi juga ketika menggunakannya sesuai dengan fungsi dari masing-masing aspek, terutama saat berkomunikasi.

Menyimak merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa. Menyimak merupakan aspek pertama dalam keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik karena dengan menguasai keterampilan menyimak, aspek lainnya dapat terpenuhi. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 2008, hlm. 31). Dengan demikian keterampilan menyimak sangat penting dalam pendidikan terutama dalam suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran di sekolah tentu melibatkan keterampilan menyimak, dimana ketika peserta didik menyimak pendidik yang sedang menyampaikan materi pembelajaran.

Dalam suatu proses pembelajaran tentu pendidik memiliki teknik atau metode tersendiri untuk membuat proses pembelajaran lebih hidup. Teknik atau metode yang digunakan pendidik akan menjadi tonggak dalam proses

pembelajaran. Jika teknik atau metode yang digunakan menarik, proses pembelajaran akan terasa lebih hidup. Peserta didik pun dapat lebih aktif saat pembelajaran berlangsung. Menurut Abdullah Sani (2014) pembelajaran kreatif dan inovatif seharusnya dilakukan oleh pendidik dalam upaya menghasilkan peserta didik yang kreatif. Sehingga pembelajaran kreatif dan inovatif dapat membuat pembelajaran menyenangkan dan membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

Teknik bisik berantai merupakan salah satu teknik pembelajaran menyimak. Teknik ini merupakan teknik yang menarik ketika dilakukan di dalam kelas. Teknik bisik berantai biasa digunakan di kelas rendah, namun dapat pula digunakan di kelas menengah. Teknik bisik berantai sendiri dapat meningkatkan proses kreatif peserta didik dan dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Adapun untuk membuat proses pembelajaran lebih hidup teknik bisik berantai dapat dilakukan dengan melibatkan suatu media yaitu media gambar seri. Media gambar seri merupakan sebuah media pembelajaran yang melibatkan beberapa gambar yang dari gambar satu dengan gambar yang lainnya saling berhubungan, maka dari itu disebut gambar seri. Media gambar seri biasa digunakan di kelas rendah namun dapat pula digunakan di kelas menengah.

Dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut untuk mampu menyimak dengan baik, tetapi dalam proses pembelajaran sering ditemukan kurangnya keterampilan menyimak peserta didik dikarenakan peserta didik hanya mendengarkan bukan menyimak selama proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran yang tidak menyenangkan sehingga membuat peserta didik jenuh dan tidak menyimak pembelajaran dengan baik. Bukan hanya itu, pembelajaran menyimak belum terlaksana dengan baik di sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran menyimak dengan menggunakan teknik bisik berantai dan media gambar seri yang dianggap dapat membantu

Wulansari Ekaswara, 2018

PENERAPAN TEKNIK BISIK BERANTAI BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK CERITA FANTASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini selama proses pembelajaran. Adapun penelitian yang pernah dilakukan berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Penerapan Metode Permainan Bisik Berantai Pada Peserta didik Kelas III MI Ath-Thoyyibiyah Kalideres Jakarta Barat” oleh Royanih (2014). Adapun penelitian lainnya dilakukan oleh Ani Yulianti Rohayu (2014) berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menyimak Usia Dini melalui Permainan Pesan Berantai Pada Taman Kanak-Kanak Aisyiah 7 Jl. Sindang Sirna no.7 Kecamatan Karang Setra Kota Bandung Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana proses dan hasil dari teknik bisik berantai berbantuan gambar seri. Teknik bisik berantai diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik melalui suara atau audio. Gambar seri diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik melalui gambar atau visual. Maka dari itu peserta didik diharapkan dapat menyimak bukan hanya melalui audio saja tetapi dapat pula melalui visual. Hal tersebut dapat membantu peserta didik berpikir kreatif ketika proses pembelajaran. Sasaran pada penelitian sebelumnya adalah peserta didik pada tingkat rendah yaitu peserta didik TK dan MI sedangkan sasaran penelitian ini adalah peserta didik tingkat menengah yaitu peserta didik SMP/Mts di Kota Bandung. Maka dari itu penelitian ini diberi judul **“Penerapan Teknik Bisik Berantai Berbantuan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Fantasi”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan adanya permasalahan berikut ini,

1. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menyimak cerita fantasi sebelum dan sesudah perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol?

2. Bagaimana proses pembelajaran dalam menyimak cerita fantasi menggunakan teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri di kelas eksperimen?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik dalam menyimak cerita fantasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Kemampuan menyimak peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menyimak cerita fantasi
2. Proses pembelajaran dalam menyimak cerita fantasi menggunakan teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri di kelas eksperimen
3. Perbedaan yang terlihat dalam pembelajaran menyimak cerita fantasi pada peserta didik setelah menggunakan teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik.

2. Bagi Pendidik

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk pendidik dalam mencari teknik atau metode lain yang lebih kreatif yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik.

Wulansari Ekaswara, 2018

PENERAPAN TEKNIK BISIK BERANTAI BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK CERITA FANTASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai teknik pembelajaran menyimak di sekolah.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan juga memperbarui teknik yang telah ada dalam pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran menyimak.

E. Definisi Operasional

Istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Bisik Berantai Berbantuan Media Gambar Seri adalah teknik yang dilakukan untuk pembelajaran menyimak cerita fantasi dengan menggunakan media gambar seri yang dapat merangsang imajinasi peserta didik dalam membuat sebuah cerita dari gambar yang disimak.
2. Pembelajaran Menyimak cerita fantasi adalah sebuah pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik. Peserta didik akan berkelanjutan berlatih menyimak cerita fantasi.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Pada penelitian ini peneliti menguraikan pokok-pokok bahasan secara sistematis. Adapun susunan sistematika penulisan dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman ucapan terima kasih, abstrak, dan daftar isi.

Bab I memuat pendahuluan yang terdiri atas latar belakang permasalahan kemampuan menyimak peserta didik, dari latar belakang tersebut muncul beberapa rumusan masalah disertai dengan tujuan dan manfaat penelitian dan definisi operasional.

Wulansari Ekaswara, 2018

PENERAPAN TEKNIK BISIK BERANTAI BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK CERITA FANTASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab II memuat Landasan teoretis yang berisi konsep atau teori dalam bidang kemampuan menyimak, Hakekat Menyimak, teknik bisik berantai, media gambar seri, teknik bisik berantai berbantuan media gambar berambung dalam pembelajaran menyimak cerita fantasi.

Bab III memuat metodologi penelitian yang terdiri dari metode dan desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data.

Bab IV memuat hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi proses penelitian, deskripsi data penelitian, deskripsi pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian mengenai terjadi peningkatan atau tidaknya kemampuan menyimak cerita fantasi dengan menggunakan teknik bisik berantai melalui media gambar seri.

Bab V memuat simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang terdiri atas

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, riwayat hidup penulis dan lampiran.